



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang semakin maju ini, perkembangan sistem informasi menjadi sangat penting untuk menunjang kelancaran berjalannya suatu kegiatan. Sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional baik dalam segi SDM (sumber daya manusia) dan juga kualitas kegiatan yang dijalankan. Pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam menjalankan kegiatan terprogramnya. Salah satu organisasi yang membutuhkan sistem informasi ini yaitu di Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap (BEM PNC).

Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Negeri Cilacap atau yang disingkat BEM PNC adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif tertinggi di kampus Politeknik Negeri Cilacap. Sebagai lembaga mahasiswa tertinggi di kampus, BEM PNC berfungsi untuk mengakomodasi segala kepentingan mahasiswa di kampus. Termasuk dalam hal menyalurkan aspirasi mahasiswa kepada pihak kampus, sehingga pihak kampus dapat mengetahui masalah ataupun masukan dari para mahasiswanya. BEM PNC juga memiliki beberapa program kerja atau kegiatan terprogram yang selalu di *upgrade* setiap tahunnya oleh periode baru mereka. Program kerja atau kegiatan terprogram di BEM PNC dibagi menjadi 2 yaitu program kerja dari kampus dan juga program kerja bawaan atau rancangan dari tiap departemen di BEM PNC itu sendiri.

BEM PNC sendiri terbagi menjadi 6 departemen dalam menjalankan tugas-tugas maupun program kerja atau kegiatan terprogram mereka. 6 departemen itu adalah Badan Pengurus Harian atau (BPH), Departemen Dalam Kampus atau (Dapus), Departemen Luar Kampus atau (Lupus), Departemen Komunikasi dan Informasi atau (Kominfo), Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa atau (PSDM), dan Departemen Administrasi dan Kesekretariatan atau (ADKES). Dalam masing-masing departemen tersebut memiliki program kerja atau kegiatan terprogram yang berbeda beda baik dalam segi *input* maupun *output* sesuai pada lingkup dan juga tugas masing-masing departemen. Program kerja atau kegiatan terprogram di BEM PNC sendiri sampai saat ini masih dikoordinir secara manual, yaitu tahapannya mulai dari pembentukan anggota kegiatan, rapat tiap divisi, *list jobdesk* tiap divisi, progres tiap divisi, program kerja atau kegiatan berjalan, dan yang terakhir evaluasi kegiatan.

Namun pada praktiknya, sering kali terdapat banyak permasalahan pada proses berjalannya kegiatan tersebut. Permasalahan yang terjadi yaitu *list jobdesk* tiap divisi yang tidak lengkap dan menyebabkan hambatan pada kegiatan tersebut. Pada pengkoordiniran secara manual ini peran ketua kegiatan dan juga kepala divisi sangat penting dalam mengingatkan dan juga mengkoordinir kepada tiap anggota divisi agar dalam persiapan maupun pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar tanpa hambatan. Namun masalah yang kerap terjadi pula yaitu ketua kegiatan kurang dalam hal koordinasi dengan kepala divisi maupun sebaliknya yang mengakibatkan ketua kurang memahami masalah di tiap divisi dan kerap kali menjadi *miss communication* antar ketua dengan anggota divisi. Permasalahan pada *list jobdesk* yang kurang lengkap dan juga banyaknya *miss communication* antar anggota kegiatan ini dapat mengakibatkan hal yang fatal bagi kelangsungan kelancaran pada kegiatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan Sistem Informasi Monitoring Kegiatan yang bertujuan guna mempermudah pemantauan perkembangan kegiatan yang sedang dijalankan. Sistem ini juga dibangun untuk mempermudah ketua kegiatan dalam memploting *jobdesk* kepada tiap anggota kegiatan, mempermudah anggota kegiatan mengetahui *jobdesk* masing-masing individu, menyimpan arsip kegiatan yang telah dijalankan dan menampilkan persentase progres kegiatan yang sedang dijalankan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi monitoring kegiatan berbasis *website* yang dapat digunakan guna mempermudah proses pengelolaan dan pemantauan perkembangan kegiatan di BEM PNC.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu sekjen BEM dan ketua kegiatan dalam pemantauan kegiatan yang sedang berjalan.
2. Mempermudah ketua kegiatan dalam membagi *jobdesk* tiap masing-masing anggota kegiatan.
3. Mempermudah anggota kegiatan mengetahui *jobdesk* yang diberikan oleh ketua kegiatan.
4. Mempermudah sekjen BEM, pembina BEM dan anggota kegiatan dalam melihat progres kegiatan yang sedang berjalan.
5. Mempermudah pembina dan sekjen BEM dalam mengecek arsip kegiatan yang telah dijalankan.
6. Mempermudah anggota BEM dalam mengecek arsip kegiatan yang telah mereka kerjakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan suatu masalah “Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Monitoring Kegiatan berbasis *Website*?”

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah, maka penulis membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pembina dan seluruh anggota aktif BEM PNC.
2. Sistem yang dibangun tidak membahas rancangan anggaran kegiatan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penelitian tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian atau studi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang merupakan sumber dari buku-buku, jurnal, situs–situs dalam internet serta sebuah bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian.
2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan di BEM PNC yaitu pengamatan terhadap proses pengelolaan kegiatan yang selama ini dilakukan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait. Tahap wawancara dilakukan secara langsung dengan sekjen, ketua dan anggota aktif BEM PNC.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi monitoring kegiatan berbasis *website* ini menggunakan metode *waterfall*. Metode ini dipilih karena metode ini memiliki struktur yang teratur dan pengendalian proyek yang baik sehingga memudahkan peneliti dalam mengembangkan penelitian ini agar sistem ini nantinya dapat dikontrol dan dipantau dengan baik. Metode *waterfall* ini memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. **Analisis dan Definisi**, Peneliti melakukan riset untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem sebagai bahan acuan untuk menentukan fitur-fitur yang akan dibuat.
2. **Perancangan Sistem**, Peneliti akan membuat rancangan sistem secara detail untuk mempermudah proses pengerjaan sistem dan mendapatkan gambaran detail terkait tampilan sebuah sistem.
3. **Implementasi Sistem**, Peneliti akan membuat sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
4. **Integrasi dan Pengujian Sistem**, Setelah sistem telah dibuat maka tahap pengujian akan dilakukan untuk memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. **Operasi dan Pemeliharaan Sistem**, Setelah sistem diuji maka tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem. Pemeliharaan ini dilakukan untuk memantau sistem dan memperbaiki *bug* atau kesalahan yang muncul selama penggunaan sistem agar sistem tetap berjalan dengan baik sesuai fungsinya.

1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menguji apakah sistem yang telah dikembangkan dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan fungsi dan spesifikasi yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu metode pengujian sistem yang diterapkan adalah metode *black-box*. *Black-box testing* metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas sistem tanpa mengetahui detail implementasi internal dari kode atau struktur sistem tersebut. Tujuan dari pengujian *black-box* adalah untuk menemukan kesalahan dalam fungsi perangkat lunak, kesalahan pada antarmuka, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, serta kesalahan dalam proses inialisasi dan terminasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang dijadikan dasar pada penelitian terkait dengan sistem, informasi, sistem informasi monitoring kegiatan dan yang lainnya.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem mulai dari desain sistem, analisis kebutuhan pengguna, *flowchart diagram*, *usecase diagram*, *erd diagram*, skenario pengujian dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses perencanaan sistem informasi monitoring kegiatan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengujian sistem menggunakan *black-box testing* dan *manual book* yang membahas tentang panduan penggunaan sistem informasi monitoring kegiatan agar mempermudah user atau pengguna sistem saat memakai sistem ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan. Subbagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.

-HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN-